

ABSTRAK

Laba merupakan informasi penting yang digunakan oleh para pihak eksternal dalam mengambil keputusan, oleh karena itu banyak manajer perusahaan selalu berusaha untuk menjaga kestabilan laba (*income smoothing*) perusahaan dengan cara merekayasa laba yang biasa disebut dengan manajemen laba. Dalam PSAK No. 46 menyebutkan bahwa nilai tercatat aktiva pajak tangguhan harus ditinjau kembali saat tanggal neraca oleh pihak manajemen, sedangkan penilaian tersebut bersifat subjektif, karena pihak manajer harus menaksirkan jumlah dari aktiva pajak tangguhan.

Penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah aktiva pajak tangguhan dapat digunakan untuk memprediksi manajemen laba yang berfokus pada perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan tahun 2011-2013. Sampel penelitian merupakan perusahaan manufaktur dengan jumlah sampel yang sesuai klasifikasi sebanyak 53 perusahaan atau sebanyak 159 observasi dengan menggunakan *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktiva pajak tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap perataan laba, sehingga tidak bisa digunakan sebagai alat dalam menjelaskan tindakan perataan laba untuk memprediksi manajemen laba.

Kata kunci: aktiva pajak tangguhan, perataan laba, manajemen laba, dan regresi logistik

ABSTRACT

Earnings is an important information that is used by an external authority in making a decision, so that many the manager's company attempt to maintain a stable earnings(Income Smoothing) by means of reserve profit company which is called by earnings management. As stated in PSAK No. 46, it was said that a value noted the deferred tax assets must be reobserved anually by the management's side. Besides, those valuation was subjective because the management's side must estimate the amount of deferred tax assets.

The research was conducted to know whether the deferred tax assets that could be used to predict earnings management that focuses on income smoothing in the manufactur's company which is listed in BEI. This research used secondary data which was finance report annually in a period of 2011-2013. The sample of research was the manufactur's company with the total sample that based on classification including 53 company or 159 observation by using purposive sampling. The method of this research was logistic regression.

The results of this study show that the deferred tax assets was not significance to income smoothing, so it could not be used as a tool in explaining the income smoothing to predict the earnings management.

Keywords: the deferred tax assets, income smoothing, profit management and logistic regression